

M. Umer Chapra's Islamic Economic Thought in the Context of Contemporary Era

Ririn Anjani Rangkuti¹

¹UIN Sumatera Utara
e-mail: ririnanjani02@gmail.com

| *Received: 30-08-2024*

| *Revised: 30-10-2024*

| *Accepted: 26-12-2024*

Abstract: Islamic economic thought continues to play an important role in formulating solutions to global economic challenges. This article specifically explores the thinking of M. Umer Chapra, a prominent Islamic economic scholar, and analyzes its relevance in dealing with contemporary economic complexities. The discussion begins by providing a background on the importance of Islamic economic thought, followed by a research objective that details the actuality of M. Umer Chapra's thought in addressing current global economic problems. The article highlights the basic concepts of Islamic economics, especially the principles of wealth distribution and economic justice, focusing on Chapra's holistic approach. M. Umer Chapra's biography and his contributions to the development of Islamic economics are analyzed in depth to provide contextual understanding. Through comparison with other economic thought, both Western and traditional, the article explores the similarities and differences in economic views, providing a comprehensive picture of M. Umer Chapra's distinctive contributions. The implementation of Chapra's thoughts in economic practice is demonstrated through case studies, while challenges and opportunities in applying Islamic economic concepts are presented in detail.

Keywords: Islamic Economic Thought, M. Umer Chapra

Pendahuluan

Pemikiran ekonomi Islam, sebagai cabang studi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam ke dalam konteks ekonomi, telah menjadi fokus perhatian yang semakin meningkat dalam menghadapi dinamika ekonomi global. Latar belakang ini

<https://juna.nusantarajournal.com/index.php/juna>

muncul dari kebutuhan untuk menjawab tantangan ekonomi yang kompleks dengan menggabungkan nilai-nilai etis dan moral yang mendasari ajaran Islam.

Latar belakang tersebut mencerminkan pergeseran paradigma dari model ekonomi konvensional menuju pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Keterbatasan dan ketidakseimbangan dalam sistem ekonomi konvensional telah mendorong pencarian alternatif yang mempertimbangkan aspek keadilan, keberlanjutan, dan distribusi kekayaan yang merata.

Tinjauan Pusaka

Rasional di balik eksplorasi pemikiran M. Umer Chapra terletak pada kontribusinya yang monumental dalam mengembangkan model ekonomi Islam yang relevan dan praktis. Dalam menghadapi perubahan global dan ketidakpastian ekonomi, pemikiran Chapra memberikan kerangka kerja yang holistik dan terintegrasi, menawarkan solusi yang mencakup aspek moral, sosial, dan ekonomi.

Melalui analisis pemikiran Chapra, artikel ini bertujuan untuk merinci kebaruan dan relevansi konsep-konsep ekonomi Islam dalam menghadapi era kontemporer. Pemahaman mendalam terhadap latar belakang dan rasional tersebut diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi kontribusi pemikiran Chapra dalam mengatasi tantangan ekonomi global.

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian review. *Literature review* yaitu mengumpulkan informasi atau karya tulis yang bersifat kepustakaan (Muannif Ridwan, 2021). Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menelaah dari beberapa sumber tertulis yaitu jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sesuai dengan objek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Konsep Dasar Ekonomi Islam Pemikiran M. Umer Chapra dalam Konteks Sejarah Ekonomi Islam

Pemikiran ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip dasar yang tertanam dalam ajaran Islam. Konsep keadilan, distribusi kekayaan yang merata, dan keseimbangan antara hak dan kewajiban menjadi inti dari sistem ekonomi ini. Transaksi ekonomi dalam Islam juga terikat oleh prinsip syariah, melibatkan larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian). Pemahaman tentang muamalah (urusan dunia) dan hubungannya dengan akhirat juga menjadi bagian integral dari konsep dasar ini. Selain itu, terdapat prinsip-prinsip tertentu dalam transaksi keuangan dan perbankan yang sesuai dengan hukum syariah Islam.

<https://juna.nusantarajournal.com/index.php/juna/>

M. Umer Chapra telah menjadi salah satu tokoh yang memperkaya pemikiran ekonomi Islam melalui karyanya. Dalam konteks sejarah ekonomi Islam, Chapra memberikan kontribusi penting dengan merangkai konsep-konsep ekonomi Islam tradisional ke dalam konteks kontemporer. Pemikirannya mencakup integrasi antara prinsip-prinsip Islam dan konsep-konsep ekonomi modern, dengan menekankan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan dalam kerangka ekonomi global.

M. Umer Chapra merangkai pemikiran ekonomi Islam dalam konteks sejarah dengan mengakui kekayaan intelektual dari masa lalu. Ia menafsirkan dan memodernisasi konsep-konsep ekonomi Islam yang ditemukan dalam ajaran Quran dan Sunnah, serta dalam karya-karya para cendekiawan ekonomi Islam klasik. Chapra mengusulkan pendekatan holistik yang menggabungkan nilai-nilai tradisional dengan tuntutan dan dinamika ekonomi global saat ini.

Salah satu aspek penting dari pemikiran Chapra adalah berfokus pada keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Ia menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi seharusnya tidak hanya diukur dengan indikator materi, tetapi juga dengan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Chapra memandang keadilan distributif sebagai kunci keberhasilan ekonomi, dengan mengupayakan sistem yang mampu memberdayakan seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks ini, pemikiran Chapra memberikan alternatif bagi sistem ekonomi yang seringkali didasarkan pada keuntungan semata.

Pemikiran Chapra juga mencakup aspek spiritual dan etis dalam ekonomi Islam. Baginya, keberhasilan ekonomi tidak hanya diukur dari segi materi, tetapi juga dari segi moral dan spiritual. Hal ini membawa pemahaman ekonomi Islam yang lebih holistik dan berfokus pada kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia. Chapra meyakini bahwa prinsip-prinsip moral dan spiritual harus memandu aktivitas ekonomi untuk menciptakan masyarakat yang seimbang dan harmonis. Oleh karena itu, model ekonomi yang diusulkan Chapra tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga kebahagiaan dan kesejahteraan jiwa.

B. Biografi M. Umer Chapra

Muhammad Umer Chapra lahir pada tahun 1933 di India. Ia menempuh pendidikan tingginya di Inggris dan meraih gelar PhD di bidang ekonomi dari University of Edinburgh. Setelah menyelesaikan studinya, Chapra mengabdikan dirinya pada dunia akademis dan riset ekonomi. Chapra memulai karir akademisnya dengan menjadi bagian dari University of Karachi di Pakistan, di mana ia tidak hanya mengajar tetapi juga melakukan penelitian mendalam tentang konsep-konsep ekonomi Islam. Posisi akademisnya kemudian membawanya ke Arab Saudi, tempat ia terlibat dalam pengembangan ekonomi di Bank Pembangunan Islam dan sebagai Kepala Ekonom di Organisasi Konferensi Islam.

Chapra pernah menjabat sebagai ekonom senior di Bank Pembangunan Islam di Jeddah, Arab Saudi, dan sebagai Kepala Ekonom di Organisasi Konferensi Islam (OCI) di Jeddah. Ia juga terlibat dalam berbagai proyek penelitian di International <https://juna.nusantarajournal.com/index.php/juna/>

Institute of Islamic Thought (IIIT) di Amerika Serikat. Prestasi akademisnya meliputi publikasi beragam artikel dan buku dalam bahasa Inggris dan Arab, yang telah menjadi referensi penting dalam kajian ekonomi Islam. Karya-karyanya mencakup topik-topik seperti perbankan syariah, keadilan ekonomi, dan tantangan ekonomi global dari perspektif Islam.

Meskipun sebagian besar hidupnya dihabiskan dalam dunia akademis dan perbankan, Chapra juga memiliki peran signifikan di tingkat internasional sebagai peneliti dan pemikir. Kontribusinya yang terus-menerus dalam mengeksplorasi potensi ekonomi Islam sebagai alternatif yang berkelanjutan telah membuatnya dikenal sebagai salah satu intelektual terkemuka dalam bidangnya.

C. Kontribusi Terhadap Ekonomi Islam

M. Umer Chapra bukan hanya seorang akademisi, tetapi juga seorang pemikir dan praktisi yang mendedikasikan hidupnya untuk memahami, mengembangkan, dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam tantangan kontemporer. Kontribusinya tidak hanya diakui di dunia akademis tetapi juga dalam perbankan dan kebijakan ekonomi di berbagai negara.

Chapra berhasil menciptakan jembatan antara tradisi ekonomi Islam dan realitas modern. Dalam karya-karyanya, ia mengurai bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diterapkan secara kontekstual dalam dunia yang terus berubah.

Pemikiran Chapra menekankan pentingnya keadilan dalam distribusi kekayaan. Ia mengajukan model ekonomi yang lebih inklusif, dimana setiap lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Ia mempromosikan distribusi kekayaan yang adil dan sistem ekonomi yang tidak hanya memberikan keuntungan pada segelintir orang, tetapi juga menciptakan keadilan sosial.

Sebagai seorang praktisi, Chapra terlibat dalam pengembangan dan implementasi perbankan syariah. Ia memberikan kontribusi penting dalam merumuskan prinsip-prinsip perbankan syariah yang bertujuan untuk memastikan transparansi, keadilan, dan keberlanjutan dalam sistem perbankan Islam.

Chapra dikenal sebagai penulis yang produktif dengan sejumlah karya yang berpengaruh, seperti "Islam and the Economic Challenge" dan "Towards a Just Monetary System." Karyanya memberikan wawasan mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam konteks global. Chapra tidak hanya berbicara kepada kalangan akademisi tetapi juga mencapai audiens yang lebih luas. Karyanya yang berlimpah memberikan pandangan yang mendalam dan terperinci tentang konsep-konsep ekonomi Islam.

D. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Menurut M. Umer Chapra

Pemikiran Chapra memberikan landasan bagi pengembangan sistem keuangan dan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keadilan Islam. Keseluruhan, prinsip-prinsip ini membentuk kerangka kerja yang komprehensif untuk menciptakan ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan memberikan manfaat kepada

<https://juna.nusantarajournal.com/index.php/juna/>

seluruh anggota masyarakat. Prinsip-prinsip ekonomi Islam menurut M. Umer Chapra yaitu :

1. Keadilan Ekonomi

Prinsip keadilan ekonomi merupakan fondasi utama dalam pemikiran M. Umer Chapra. Menurutnya, ekonomi Islam harus menciptakan sistem yang adil dan merata dalam distribusi kekayaan. Chapra menekankan bahwa setiap anggota masyarakat, terlepas dari lapisan sosial atau ekonomi mereka, memiliki hak yang sama untuk merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Prinsip ini mencakup keadilan dalam distribusi pendapatan, akses terhadap peluang ekonomi, dan perlakuan yang adil dalam transaksi ekonomi.

2. Distribusi Kekayaan

Dalam perspektif distribusi kekayaan, Chapra menyuarakan perlunya menangani ketidaksetaraan ekonomi. Ia mengajukan sistem yang mampu memastikan distribusi kekayaan yang lebih merata di antara seluruh anggota masyarakat. Prinsip ini mencakup penekanan pada keberlanjutan dan pemberdayaan lapisan masyarakat yang kurang mampu melalui skema redistribusi, zakat, dan inisiatif ekonomi yang inklusif. Chapra meyakini bahwa kekayaan seharusnya bukan hanya untuk kelompok tertentu, tetapi juga untuk kesejahteraan bersama.

3. Sistem Keuangan dan Perbankan dalam Perspektif Islam

Pandangan M. Umer Chapra tentang sistem keuangan dan perbankan mencerminkan kehati-hatian dan keadilan. Ia menilai bahwa sistem keuangan Islam harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, yang melibatkan larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian). Chapra memandang bahwa transparansi, etika, dan keberlanjutan adalah unsur kunci dalam operasional perbankan syariah.

Dalam perspektif perbankan Islam, Chapra menyuarakan pentingnya bagi bank-bank untuk berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan yang berorientasi pada proyek-proyek produktif. Ia juga mendukung model keuangan partisipatif yang melibatkan pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan dalam investasi dan profit-sharing.

E. Implementasi Pemikiran M. Umer Chapra dalam Praktik Ekonomi

Malaysia menjadi salah satu contoh sukses dalam mengimplementasikan pemikiran M. Umer Chapra. Negara ini telah berhasil mengembangkan industri perbankan syariah yang kuat, dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan pandangan ekonomi Islam. Bank-bank syariah di Malaysia tidak hanya mengikuti larangan riba, tetapi juga aktif dalam membiayai proyek-proyek produktif dan berkontribusi pada distribusi kekayaan yang lebih merata. Selain Malaysia, Beberapa proyek ekonomi partisipatif di Pakistan mencerminkan pemikiran Chapra tentang pemberdayaan

<https://juna.nusantarajournal.com/index.php/juna/>

masyarakat. Melalui skema seperti kemitraan investasi dan profit-sharing, beberapa komunitas lokal berhasil mendapatkan akses ke sumber daya ekonomi yang sebelumnya sulit dijangkau.

F. Perbandingan dengan Pemikiran Ekonomi Lainnya

1. Perbandingan dengan Pemikiran Barat

M. Umer Chapra menekankan pada keadilan distributif dan pengendalian kekuatan pasar, yang memiliki kesamaan dengan pemikiran ekonomi neoklasik. Keduanya mengakui pentingnya pengaturan untuk menghindari ketidaksetaraan yang berlebihan.

Pemikiran Chapra berbeda dengan konsep kapitalisme dalam hal peran negara dan distribusi kekayaan. Ia mendorong peran aktif negara dalam mengawasi dan mengatur ekonomi untuk mencapai keadilan, sementara kapitalisme cenderung memberikan kebebasan pasar lebih besar.

2. B. Kesamaan dan Perbedaan

Kesamaan dapat ditemukan dalam pemikiran Keynesian terkait dengan peran pemerintah dalam mengatasi ketidakstabilan ekonomi. Chapra juga mendorong peran pemerintah dalam intervensi ekonomi untuk mencapai tujuan keadilan dan kesejahteraan.

Perbedaan mencolok terletak pada pandangan tentang bunga. Sementara pemikiran ekonomi Barat menganggap bunga sebagai insentif bagi investor, Chapra menekankan larangan riba (bunga) dalam ekonomi Islam sebagai langkah untuk menghindari ketidakadilan dan eksploitasi.

Salah satu perbedaan utama adalah pendekatan holistik Chapra yang mencakup dimensi moral dan spiritual. Pemikiran Barat cenderung terfokus pada aspek-aspek materi dan utilitarianisme tanpa memasukkan pertimbangan etis atau spiritual.

Chapra menempatkan distribusi kekayaan sebagai elemen kunci dalam mencapai kesejahteraan sosial, sedangkan beberapa pemikiran Barat mungkin lebih terfokus pada pertumbuhan ekonomi sebagai indikator kesejahteraan.

Pembandingan ini mengungkap kesamaan dan perbedaan antara pemikiran M. Umer Chapra dengan konsep-konsep ekonomi lainnya. Kesamaan tersebut menciptakan potensi kolaborasi dan integrasi ide-ide, sementara perbedaan menawarkan sudut pandang unik dan alternatif terhadap paradigma ekonomi yang ada.

Kesimpulan

Dalam menjelajahi pemikiran ekonomi Islam pada era kontemporer Chapra menegaskan bahwa keadilan ekonomi harus menjadi landasan dalam mengembangkan model ekonomi Islam. Distribusi kekayaan yang adil dan peran pemerintah yang aktif menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini.

Pemikiran Chapra mengusulkan integrasi konsep ekonomi Islam ke dalam konteks ekonomi global yang terus berkembang. Pendekatan holistiknya mengakui

<https://juna.nusantarajournal.com/index.php/juna/>

kompleksitas tantangan ekonomi kontemporer. Kontribusi positif perbankan syariah, sebagaimana dipromosikan oleh Chapra, dapat dilihat dalam beberapa negara sebagai contoh implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam sektor keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih pada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya yang telah membimbing langkah-langkah saya dalam menyelesaikan jurnal ini. Terima kasih juga saya ucapkan kepada keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral dan doa dalam perjalanan studi ini.

Referensi

Chapra, M. Umer. (1979). Negara Kesejahteraan Islam dan Perannya dalam Ekonomi. Islamic Foundation.

Chapra, M. Umer. (1992). Menuju Sistem Moneter yang Adil. The Islamic Foundation.

Chapra, M. Umer. (1996). Islam dan Tantangan Ekonomi. Islamic Foundation.

Chapra, M. Umer. (2000). Masa Depan Ekonomi: Perspektif Islam. The Islamic Foundation.

Chapra, M. Umer. (2008). Moralitas dan Keadilan dalam Ekonomi dan Keuangan Islam. Edward Elgar Publishing.

Chapra, M. Umer. (2014). Dalam Pengejaran Keadilan: Yurisprudensi Hak Asasi Manusia dalam Islam. Gorgias Press.

Artikel dan Jurnal Terkait:

Khan, M. Fahim, & Khan, M. Ridwan M. (2009). Visi M. Umer Chapra tentang Negara Kesejahteraan Islam: Sebuah Tinjauan. *International Journal of Economics, Management, and Accounting*, 17(1), 63-82.

Siddiqi, M. Nejatullah. (1992). Perbankan dan Keuangan Islam: Teori dan Praktek. *Islamic Economic Studies*, 1(1), 1-32.

Hasan, Zubair. (2009). Krisis Keuangan dan Keuangan Islam: Kasus Malaysia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(3), 201-212.

Mirakhor, Abbas, & Krichene, Noureddine. (2010). Krisis Terkini: Pelajaran untuk Keuangan Islam. *International Research Journal of Finance and Economics*, 39, 147-159.

<https://juna.nusantarajournal.com/index.php/juna/>

Iqbal, Zamir, & Mirakhor, Abbas. (2007). Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktek. John Wiley & Sons.